

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang di Indonesia banyak sekali musik musik yang berkembang hal tersebut terbukti dengan banyak bermunculan musisi-musisi baik solo atau pun dengan membentuk sebuah band baik melalui major label yang bisa disebut melalui label besar dan tentunya terkenal ataupun dilakukan secara mandiri yang sering disebut dengan sebutan indie.

Pada saat ini perkembangan musik sangatlah maju pesat terutama musik indie tengah mengalami masa kejayaannya kembali. Musik indie bukanlah sebuah genre tetapi. Band indie atau musisi indie dengan bebas membuat karya yang mereka inginkan sesuai dengan kesukaan dan aliran atau genre mereka, tidak jarang juga karya mereka berasal dari keresahan hati mereka tak jarang karya mereka menyentil atau mengkritik tentang sebuah realita yang terjadi pada masyarakat saat ini. Karena para musisi indie sangat mengedepankan kebebasan berkarya sesuai dengan apa yang mereka rasa dan apa yang mereka mau. Band Indie cenderung menciptakan lagu sesuai dengan apa yang mereka sukai dan genre yang mereka inginkan. Tidak jarang kalo lagu-lagu yang mereka ciptakan kebanyakan sangat anti-mainstream dari lagu-lagu di pasaran. Di Indonesia, musik Indie sekarang cukup diminati oleh masyarakat.¹ Mereka tidak takut kehilangan pasar karena karya mereka mempunyai penikmat masing masing sehingga mereka akan berkarya sesuai dengan keresahan hati mereka.

¹ <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170621105402-445-223214/prospek-musik-indie-di-era-digital>, diakses tanggal 16 Januari 2019, Pukul 15.22 WIB.

Di dalam bermusik juga terdapat atau terbagi dalam berbagai genre atau aliran, disetiap aliran bermusik tersebut mempunyai ciri khas masing-masing yang bisa merepresentasi dari mana musik tersebut berasal atau masing-masing genre musik mempunyai gaya bermusik yang berbeda dalam menyampaikan sebuah pesan. Berbagai jenis aliran musik atau genre musik sudah banyak yang mulai beralih menuju ke indie atau independen dimana mereka bisa memproduksi atau menghasilkan karya yang tidak harus melihat apa yang sedang pasar atau masyarakat inginkan.

Genre bermusik yang dibawakan oleh Jason Ranti adalah genre musik folk. Genre musik folk adalah genre yang menekankan pada solidaritas dan kesetaraan. (Sokawati, Muria Indah, 2009: 194). Pada genre musik folk sendiri yang namanya sering disebut atau bahkan menjadi inspirasi bagi musisi-musisi folk yang lain adalah Bob Dylan sedangkan jika di Indonesia juga memiliki musisi folk yang sudah disegani yaitu Iwan Fals. Pada era sekarang lagu karya Jason Ranti sangat cocok dengan situasi dan permasalahan yang terjadi di negara Indonesia pada saat ini, semisal membahas tentang undang-undang dengan pasal karet, tentang permasalahan korupsi, tentang suatu paham ideologi dan masih banyak yang memang permasalahan tersebut sedang hangat dan dibicarakan pada belakangan ini oleh sebab itu peneliti memilih genre musik folk yang dibawakan oleh Jason Ranti sebagai bahan penelitiannya. Musik folk ini sendiri mempunyai sebuah ciri khas dalam memainkannya yaitu dengan alat musik petik seperti gitar atau yang lainnya serta lirik dari genre folk ini mempunyai ciri yang biasanya membahas tentang isu peperangan, bencana, kepahlawanan, bahkan mengangkat

isu-isu politik yang sedang terjadi atau yang mereka resahkan sebagai seorang musisi. Musisi folk musik populer adalah musisi idealis dan memiliki orientasi politik progresif (Sokawati, Muria Indah, 2009: 195). Musisi folk sering kali dalam setiap karyanya atau lagunya mengangkat isu-isu politik di dalamnya tersebut, tak jarang juga karya mereka seakan-akan menyentil tentang kejadian politik yang terjadi di negara tersebut. Hal tersebut merupakan sebuah protes atau penyampaian pesan tentang sebuah keresaan dalam bentuk sebuah karya lagu atau pun sebuah musik itu sendiri. Bahkan tak jarang juga karya-karya musisi folk ini menyuarakan tentang hak asasi manusia (HAM). Mereka membicarakan sebuah ketidakadilan dalam menjalani kehidupan di negara yang mereka huni. Karena musik sendiri merupakan suatu alat penyampaian pesan yang sangat efektif atau bisa dikatakan musik merupakan alat penggerak massa melawan ketidakadilan di suatu negara itu sendiri. Menulis lirik bagi seorang Jason adalah menyusun kolase. Dia tidak harus berjam-jam berdiam diri atau pergi jauh dari keramaian hanya untuk menciptakan lagu. Bagi alumnus Psikologi Universitas Atmajaya ini, kepingan ide dan lirik lagu bisa ditemukan di mana saja, bahkan saat menaiki sepeda motor. Biasanya, ia akan mencatat segala hal yang tebersit tanpa rencana. "Ditulis di sini, lalu tulis di sana. Kalau ingat, buka lagi (catatan)," kata Jason.²

Musik dan kebudayaan adalah hal yang sangat sulit dipisahkan karena banyak sekali dalam suatu acara kebudayaan yang melibatkan bunyi-bunyian atau musik itu sendiri tentunya hal tersebut membuat ciri khas dalam musik itu sendiri. Sama halnya dengan musik teks juga mempunyai kaitan erat dengan budaya

² <https://seleb.tempo.co/read/1047823/jason-ranti-pendakwah-tanpa-membawa-pesan-moral/full&view=ok>, diakses pada tanggal 25 November 2018, pukul 21.15 WIB.

karena dalam penelitian ini peneliti akan meneliti teks lirik lagu. Teks sendiri merupakan sebuah produk dan konstruk dari budaya, sedangkan budaya itu sendiri adalah sebuah konteks yang akan memberi variasi terhadap teks itu sendiri atau bisa dikatakan bisa memberi ciri khas (Ida, Rachmah, 2014 : 60).

Jason Ranti bisa menemukan inspirasi dimana saja bahkan dalam satu lagunya disebutkan ia sering menuliskan lirik atau inspirasi di mini market Seven Eleven. Inspirasi bisa dapat atau bisa terjadi kapan saja dan dimana saja bisa dikatakan inspirasi tidak mengenal siapa yang akan terilhami tersebut.

Genre musik folk ini bisa dikatakan pada saat ini tengah digandrungi oleh generasi-generasi muda hal tersebut terbukti dengan diadakannya banyak event – event musik contohnya Folk Music Festival (FMF) pada pagelaran musik tersebut rata-rata didominasi oleh kalangan anak muda yang menghadiri acara atau pagelaran musik tersebut. Genre musik folk di Indonesia pada saat ini sudah mulai berkembang sangat pesat juga dengan adanya musisi-musisi baru ataupun musisi lama yang menganut genre musik folk itu sendiri. Generasi muda atau remaja juga sudah mulai mengikuti aliran musik folk itu sendiri. Menurut Chris Barker anak muda di klasifikasikan oleh agensi kontrol sosial-politisi, pembuat kebijakan dan profesional muda, hal tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Anak muda adalah kategori yang padu, dengan karakter psikologis dan kebutuhan sosial yang sama pada kelompok umur tertentu.
2. Anak muda adalah satu tahap perkembangan secara khusus bersifat formatif, dimana sikap dan nilai bersandar pada ideologi dan tetap melekat pada karakter hidup ini.

3. Transisi dari ketergantungan kanak-kanak menuju otonomi orang dewasa biasanya melibatkan satu fase pemberontakan, yang dengan sendirinya menjadi bagian dari tradisi kultural yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
4. Orang-orang muda dalam masyarakat modern mengalami kesulitan dalam menciptakan transisi dengan mulus dan mereka memerlukan bantuan kaum profesional, nasihat, dukungan untuk melakukan hal tersebut. (Chris Barker, 2004: 339).

Oleh karena itu musik dengan genre folk ini yang bisa dikatakan dekat dengan politik, kehidupan, hak asasi manusia dan lain-lain, karena tak jarang membicarakan tentang hal tersebut di dalam lirik atau syairnya tersebut dan banyak anak muda yang juga menggemari genre tersebut karena mereka mempunyai idealisme yang tinggi sehingga mereka merasa nyaman dengan aliran atau genre musik folk itu sendiri karena secara tidak langsung lirik di dalamnya yang ditulis oleh pengarangnya yang memiliki keresahan terhadap suatu hal bisa dirasakan atau bisa diterima oleh penikmatnya karena mereka juga meresahkan hal yang sama tersebut .

Kritik sosial merupakan sebuah komunikasi untuk menilai sebuah gagasan, ide, atau perilaku yang sudah berlaku di dalam kehidupan masyarakat. Jason Ranti merupakan seorang musisi solo yang beraliran musik folk. Dia didalam album akibat pergaulan blues banyak mengkritik isu-isu sosial bahkan melakukan sarkasme apa yang sedang terjadi pada masyarakat sekarang ini. Jason Ranti mengeluarkan album akibat pergaulan blues pada tahun 2017 dan termasuk album terbaik pada tahun 2017 versi

majalah Rolling Stone Indonesia. Album akibat pergaulan blues sangat kental unsur sarkasme dan kritik sosial, ada beberapa lagu didalam album tersebut yang menceritakan keresahan terhadap situasi yang terjadi pada saat ini, sehingga dia menuliskan lirik lagu di album akibat pergaulan blues tersebut. Kritik sosial pada lirik lagu karya Jason Ranti pada album Akibat Pergaulan Blues ini sendiri berusaha menyuarakan apa yang sedang terjadi pada kehidupan sosial masyarakat pada saat ini atau bisa diartikan penyanyi mencoba membuka fakta-fakta yang sedang terjadi pada saat ini melalui lagu atau karyanya.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana pesan kritik sosial pada lirik lagu di dalam album Akibat Pergaulan Blues karya Jason Ranti ?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian tentang kritik sosial pada lirik lagu karya Jason Ranti dalam album akibat pergaulan blues ini bertujuan :

Untuk mengetahui pesan kritik sosial didalam lirik-lirik lagu pada album Akibat Pergaulan Blues karya Jason Ranti.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian kritik sosial lirik lagu Jason Ranti pada album akibat pergaulan blues adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah dan menjadi literatur penelitian ilmu komunikasi khususnya pada penelitian yang menggunakan analisis wacana.

2. Mafaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian kritik sosial lirik lagu Jason Ranti pada album akibat pergaulan blues adalah dengan dilakukan penelitian ini masyarakat dapat tau tentang gambaran lirik lagu yang mengandung kritik sosial serta dari lirik lagu tersebut masyarakat dapat memahami apa maksud yang ingin disampaikan oleh Jason Ranti selaku penyanyi atau pencipta karya tersebut serta masyarakat bisa membedakan mana yang benar dan hal yang kurang benar yang terjadi pada kehidupan bermasyarakat pada saat ini. Hal ini sangat penting dilakukan agar menciptakan masyarakat yang dapat menerima tentang sebuah perbedaan karena di negara Indonesia ini terkenal dengan keberagaman. Walaupun begitu tetap menjunjung tinggi dan menghormati sebuah perbedaan itu sendiri.